ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran pada Anak Usia Dini di Rumah Saat Pandemi Covid 19

Ilga Maria
Universitas Riau
email: Ilga.maria@lecturer.unri.ac.id

DOI: 10.31849/paud-lectura.v4i02.7522

Received 12 August 2021, Accepted 08 September 2021, Published 1 October 2021

Abstrak

Peran orang tua sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dirumah salama pandemic Covid-19 dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada anak yang untuk beraktivitas didalam rumah. Peran orang tua dalam proses pembelajaran dirumah adalah mendampingi anak dalam belajar dan beraktivitas pada kegiatan postif dan konstruktif. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua anak usia dini dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sampel penelitian ini memfokuskan pada orang tua yang memiliki anak usia dini yang berjumlah 69 orang tua. Adapun penentuan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Setelah data terkumpul, maka akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek orang tua sebagai guru di rumah, sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pemberi pengaruh atau director. Secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 82,8% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Artinya orang tua telah berperan bagi anak dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.
Kata kunci: Peran orang tua; Pembelajaran AUD, Covid 19

Abstract

The role of parents is very much needed in the learning process at home during the Covid-19 pandemic in providing education and understanding to children who are active at home. The role of parents in the learning process at home is to assist children in learning and engaging in positive and constructive activities. The purpose of this study was to determine the role of parents of early childhood in implementing learning at home during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative descriptive research conducted in Pekanbaru City, Riau Province. The sample of this study focuses on parents who have early childhood, totaling 69 parents. The determination of the sample using a saturated sampling technique. After the data is collected, it will be analyzed using a quantitative approach. Presentation of data in the form of tables and graphs. Based on the results of the study, it can be concluded that the role of parents in implementing learning at home during the Covid-19 pandemic is viewed from the aspect of parents as teachers at home, as facilitators, as motivators, and as influencers or directors. Overall, the percentage obtained is 82.8% and is included in the very good criteria. This means that parents have played a role for children in implementing learning at home during the Covid-19 pandemic.
Keywords: *The role of parents; ECE Learning, Covid 19*

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

1. PENDAHULUAN

Kondisi Pandemi Covid 19 memunculkan aturan baru dalam beinteraksi sosial seperti *social distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), PSBB transisi, PPKM darurat, PPKM empat level, karantina, hingga isolasi mandiri. Upaya tersebut dilakukan bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 dan menurunkan angka jumlah pasien yang terinfeksi Covid-19.

Pembelajaran model BDR (Belajar di Rumah) dan BDS (Belajar di Sekolah) memiliki tujuan dan kualitas yang relatif sama. Pada keadaan darurat, ketika masyarakat (termasuk siswa dan guru) masih dibayangi wabah mematikan Covid-19, maka desain dan proses pembelajaran yang diterapkan berbeda sebab belajar tidak lagi bisa dianggap sebagai masalah biasa. Meskipun demikian, kebijakan BDR dilakukan dengan tujuan untuk menghambat penyebaran virus dalam praktiknya, namun tetap harus mengacu pada kurikulum nasional yang digunakan.

Kebijakan pendidikan antara lain memiliki tujuan, memiliki hukum, aspek formal, yang dibuat oleh otoritas, mampu dievaluasi, dan memiliki konsep operasional (Imron, 1995). Beberapa tahun lalu merekomendasikan membuat kebijakan tersebut untuk mempertimbangkan kurikulum dan teknologi digital pada pendidikan (Kong et al., 2014). Termasuk media sosial akan mengambil bagian penting dalam pendidikan dan membentuk kembali masa depan pendidikan (Jebba & Umaru, 2019).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran online di PAUD dengan beberapa istilah yang digunakan, memberikan hasil dan dampak positif bagi peserta didik (Panjaitan et al., 2020; Taufik et al., 2019); Setyadi et al., 2015; Asilestari, 2016). Adapun manfaat pembelajaran online yaitu kenyamanan, fleksibilitas, biaya efektivitas, dan fleksibilitas waktu (Layne et al., 2013)

Riset Khasanah, Uswatun, Pramudibyanto, & Widuroyekti, (2020), mengungkapkan pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya. Hal ini dikarenakan masing-masing orang tua belum terbiasa dalam mengakses teknologi yang berhubungan dengan

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

pembelajaran berbasis online. Seiring waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini (Shareen, Khan, Kasmi, Bashir, & Siddique, 2020). Orang tua sudah mulai menghargai nilai perangkat digital dan tidak khawatir ketika anak menggunakannya dirumah (Livingstone et al., 2015; Mikelic Preradovic et al., 2016; Sharkins et al., 2016).

Sebagaimana penelitian yang dilakukan Veleza (2017), menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar anak sangat besar. Orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki harapan yang sama.

Menuut Hurlock (1978) menyatakan bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh atau peran pengasuhan adalah karakteristik orang tua seperti kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya. Karakteristik tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat sensifitas orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya. Keyakinan orang tua dalam pengasuhan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh sehingga akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya.

Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak–anaknya yang masih belum memahami tentang kondisi pandemi yang sedang mewabah seperti tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi kepada orang lain. Adapun peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui peran orang tua dalam membimbing, menemani dan mendampingi anak dalam proses pembelajaran di rumah selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua berkaitan dengan permasalahan belajar secara online di rumah, diperoleh fenomena

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

sebagai berikut: 1) Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia, banyak orangtua yang mengeluhkan masalah belajar anak yang tidak lagi bersekolah; 2) Para orang tua mengatakan bahwa waktu bermain anak lebih lama dan lebih banyak dari hari biasanya, kemauan untuk belajar pun berkurang; 3) Anak lebih senang menonton Youtube dibandingkan belajar secara online; 4) Sebagian orang tua mengajarkan anak belajar di rumah dengan cara membimbing anak menulis atau mewarnai.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Pekanbaru dengan sampel penelitian orang tua yang memiliki anak usia dini yang awalnya bersekolah di Kota Pekanbaru Provinsi Riau sebanyak 69 orang tua. Adapun penentuan sampel dengan menggunakan teknik *sampling jenuh.* Sampling jenuh adalah seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$\mathbf{P} = \frac{f}{n} \times \mathbf{100}\ \%$$

Keterangan:

P= tingkat persentase jawaban

F= frekuensi jawaban

N= jumlah sampel (Sudijono, 2014)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Gambaran Peran Orang tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 ditinjau dari Aspek Orang Tua Sebagai Guru di Rumah

Untuk mengetahui peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek orang tua sebagai guru di rumah, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. berikut ini:

Tabel 1. Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Orang Tua Sebagai Guru di Rumah

No	Pernyataan	Skor
1	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya bertindak sebagai pengajar	275 100%
2	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya bertindak sebagai pembimbing	287 100%
3	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya bertindak sebagai penasehat	289 100%
4	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya bertindak sebagai pendorong kreatifitas	276 100%
5	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya bertindak sebagai evaluator	276 100%
JUMLAH		**1403**
PERSENTASE		**100.0%**
Skor Maksimum (69x5x5)		**1725**
Skor Minimum (69x1x5)		**345**
Rata-rata		**1897.5**
% Perolehan		**81.3%**
Kriteria Penilaian		**SB**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek orang tua sebagai guru di rumah dari tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 52,0%. Responden yang menyatakan setuju sebesar 6,4%. Sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu sebesar 34,8% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 5,8%dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 81,3% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Artinya orangtua telah berperan sebagai guru di rumah bagi anak dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.

Gambaran Peran Orang tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 ditinjau dari Aspek Orang tua sebagai fasilitator

Untuk mengetahui peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek Orang tua sebagai fasilitator, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. Peran Orang tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 ditinjau dari Aspek Orang tua sebagai fasilitator

No	Pernyataan	Skor
1	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya berusaha memahami kebutuhan anak tentang materi yang dipelajarinya	290 100%
2	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya berusaha menyediakan sarana belajar yang dibutuhkan, seperti jaringan internet, buku, dan lain-lain	297 100%
3	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya memberikan perhatian lebih dibandingkan hari-hari sebelum belajar online	282 100%
4	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya menyediakan waktu belajar untuk anak	286 100%
5	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya melakukan penilaian dan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari	297 100%
JUMLAH		**1452**
PERSENTASE		**100.0%**
Skor Maksimum (69x5x5)		**1725**
Skor Minimum (69x1x5)		**345**
Rata-rata		**1897.5**
% Perolehan		**84.2%**
Kriteria Penilaian		**SB**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diketahui bahwa peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek Orang tua sebagai fasilitator dari tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 61,4%. Responden yang menyatakan setuju sebesar 4,3%. Sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu sebesar 27,8% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 6,4% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 84,2% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Artinya orangtua telah berperan sebagai fasilitator bagi anak dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.

Gambaran Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Orang tua sebagai motivator

Untuk mengetahui peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek Orang tua sebagai motivator, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 ditinjau dari Aspek Orang tua sebagai motivator

No	Pernyataan	Skor
1	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya	289 100%

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

	berusaha memberikan semangat serta dukungan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran	
2	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya bersikap terbuka dalam menerima pendapat anak dengan berbagai kekurangan dan kelebihannya	288 100%
3	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya sering memberikan penghargaan seperti tepuk tangan jika bisa	284 100%
4	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya sering memberikan reward seperti memberikan hadiah jika berhasil menjawab	292 100%
5	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya memberikan hukuman jika anak tidak patuh	277 100%
JUMLAH		**1430**
PERSENTASE		**100.0%**
Skor Maksimum (69x5x5)		**1725**
Skor Minimum (69x1x5)		**345**
Rata-rata		**1897.5**
% Perolehan		**82.9%**
Kriteria Penilaian		**SB**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan pada tabel 3 diketahui bahwa peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek Orang tua sebagai motivatordari tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 58,6%. Responden yang menyatakan setuju sebesar 7,5%. Sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu sebesar 27,2% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 6,7% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 82,9% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Artinya orang tua telah berperan sebagai motivator bagi anak dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.

Gambaran Peran Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 ditinjau dari Aspek Orang tua sebagai pemberi pengaruh atau director

Untuk mengetahui peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek Orang tua sebagai pemberi pengaruh atau director, dapat diketahui dari tanggapan responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Aspek Orang tua sebagai director

No	Pernyataan	Skor
1	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya berusaha Mengenal dan memahami secara individu	288 100%
2	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya berusaha memberikan informasi-	287 100%

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

	informasi yang diperlukan dalam proses belajar		
3	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya berusaha memberikan kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya	284	100%
4	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya berusaha membantu anak dalam mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapinya	287	100%
5	Dalam menerapkan pembelajaran di rumah, saya berusaha menilai keberhasilan setiap langkah kegiatan yang telah dilakukan	280	100%
	JUMLAH	**1426**	
	PERSENTASE	**100.0%**	
	Skor Maksimum (69x5x5)	**1725**	
	Skor Minimum (69x1x5)	**345**	
	Rata-rata	**1897.5**	
	% Perolehan	**82.7%**	
	Kriteria Penilaian	**SB**	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui bahwa peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari aspek Orang tua sebagai pemberi pengaruh atau director dari tanggapan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 57,4%. Responden yang menyatakan setuju sebesar 3,5%. Sedangkan responden yang menyatakan ragu-ragu sebesar 34,2% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 4,9% dan sangat tidak setuju sebesar 0%. Secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 82,7% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Artinya orangtua telah berperan dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.

Untuk mengetahui secara keseluruhan peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 ditinjau dari seluruh aspek yang dilihat dari skor rata-rata, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Peran Orang tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19

Indikator	%
Orang tua sebagai guru di rumah	81.3%
Orang tua sebagai fasilitator	84.2%
Orang tua sebagai motivator	82.9%
Orang tua sebagai pemberi pengaruh atau director	82.7%
Rata-rata	**82.8 %**

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan pada tabel 5 diketahui bahwa peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 82,8% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Artinya orangtua telah berperan sebagai bagi anak dalam menerapkan

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.

Melihat hasil penyajian data diatas, diketahui bahwa peran orangtua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 82,8% dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik. Artinya orang tua telah berperan sebagai bagi anak dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.

Salah satu kunci sukses pembelajaran online adalah meta kognitif dan keterampilan berpikir anak (Yu, 2020). Kunci sukses lainnya adalah keterlibatan anak dalam menyelesaikan tugas (Kwon et al., 2019). Keyakinan dan sikap orang tua terkait peran dan potensi pembelajaran online/BDR bagi anak usia dini dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran online, peluang, dan pengalaman belajar yang diterima anak di rumah (Erdogan et al., 2019).

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam mendidik anak, penelitian membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup dunia Pendidikan. Hasil penelitian Valeza (2017) mengungkapkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar anak sangatlah besar. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik menjadi lebih baik.

Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Walaupun banyak orang tua setuju jika pembelajaran di rumah dapat meningkatkan pengetahuan

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah bagi guru yang sudah lanjut usia/senior. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2017) bahwa selama pembelajaran di rumah, diperlukan kemampuan menggunakan komputer atau hp dan internet, dimana belum dikuasai oleh banyak anak, termasuk juga guru senior.

Banyak orang tua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbauan pemerintah mengenai covid-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah. Mayoritas orang tua yang setuju selama pembelajaran di rumah, orang tua juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut sejalan dengan pendapat Kholil (2020) bahwa mendampingi anak belajar dari rumah, sambil orang tua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu dingat adalah orangtua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah.

Selama pembelajaran di rumah banyak orang tua menganggap bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit. Sebagaimana riset Irma et al., (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran tidak akan bisa maksimal apabila orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk dijarkan dan disampaikan kepada anak. Orang tua harus benar-benar menguasai dan memahami pembelajaran yang diberikan guru agar tujuan pembelajaran dirumah berjalan dengan sukses dan menyenangkan. Kendala kurangnya pemahaman materi oleh orang tua dikenal dengan kendala pedagogi, yang meliputi belum pernah mendapatkan pelatihan, belum berpengalaman dan bahkan belum mendapatkan pendampingan dalam kegiatan pembelajaran anak (Nurkolis & Muhdi, 2020).

Namun, sebagian besar orang tua senang karena tugas dinilai mampu membantu anak dalam mengerti materi lebih banyak karena latihan soal berupa

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

tugas yang diberikan. Guru memberikan tugas karena terbatasnya waktu belajar dan sulitnya berinteraksi selama pembelajaran dirumah.

Oleh karena itu, beberapa guru yang mengganti hal tersebut menjadi pemberian tugas untuk memantapkan kemampuan anak mengenai materi yang dipelajari. Sejalan dengan pendapat Puspitasari (2020) menjelaskan sistem pembelajaran secara daring terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh anak dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas berikutnya. Hal ini menjadi keluhan bagi para orang tua. Banyak orang tua berasumsi pembelajaran dirumah dapat mempererat hubungan orang tua dengan anak. Sehingga anak dapat melakukan proses pembelajaran dirumah dengan suasana menyenangkan. Banyak orang tua yang berfikir kreatif mencoba berbagai cara agar anak tidak merasa jenuh saat belajar di rumah.

Disamping itu, banyak pula orang tua berpendapat lebih baik anak belajar di sekolah, karena banyak anak yang ngeyel, lebih suka bermain dari pada belajar, banyak anak menganggap bahwa di rumah tempatnya bermain, sehingga terdapat beberapa kasus tugas tidak di selesaikan dengan baik. Belajar dirumah juga dapat meningkatkan *attachment* (kelekatan) orang tua dan anak orang tua bisa lebih memahani kemajuan perkembangan anak. Seperti diketahui, membangun motivasi anak adalah cara yang ampuh dalam membentuk hasil akademis anak yang bagus (Master & Walton, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama proses kegiatan pembelajaran di rumah.

Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak sebelum mulai pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dirumah memiliki manfaat bagi anak maupun orang tua. Secara khusus, orang tua bahkan memiliki sikap positif terhadap penggunaan komputer dan percaya bahwa anak-anak harus mendapatkan keterampilan teknis yang berharga dan harus dididik tentang cara menggunakan komputer untuk meningkatkan pengembangan akademik dan peluang masa depan, seperti pekerjaan (Hatzigianni & Kalaitzidis, 2018).

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Dalam lanskap digital yang semakin beragam, orang tua percaya bahwa berbagai teknologi digital dan online dapat menawarkan pengetahuan dan pembelajaran baru kepada anak-anak. Dan orang tua dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung percaya bahwa pembelajaran digital dan online dapat mengembangkan kompetensi belajar anak, bahasa, ekspresi diri, dan kompetensi sosial (Lepicnik-Vodopivec & Samec, 2013).

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah mengenai pembelajaran daring membuat kita semua sadar pentingnya mempelajari teknologi dan menggunakan teknologi secara bijak dan positif. Hal ini kritik membangun terhadap dunia pendidikan Indonesia kedepannya untuk mengatasi berbagai permasalahan dibidang pendidikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19 secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 82,8% dan berada pada kategori sangat baik. Dapat dijelaskan bahwa orang tua sudah berperan bagi anak dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada orang tua diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mengajarnya sehingga anak mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan
2. Bagi orang tua rutin melakukan penilaian dan evaluasi terkait kemajuan perkembangan anak dari berbagai aspek.
3. Kepada orang tua lebih aktif dalam memberikan semangat serta dukungan kepada anak selama proses pembelajaran dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

Asilestari, P. (2016). RETRACTED: Komputer Interaktif sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(1), 55–62.

Erdogan, N. I., Johnson, J. E., Dong, P. I., & Qiu, Z. (2019). Do parents prefer digital play? Examination of parental preferences and beliefs in four nations. *Early Childhood*

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

Education Journal, *47*(2), 131–142.

Hatzigianni, M., & Kalaitzidis, I. (2018). Early childhood educators' attitudes and beliefs around the use of touchscreen technologies by children under three years of age. *British Journal of Educational Technology*, *49*(5), 883–895.

Hurlock, E. B. (1978). *Chid Depelopment* (6th ed.). McGraw Hill.

Imron, A. (1995). *Kebijaksanaan pendidikan di Indonesia: Proses, produk dan masa depannya*. Bumi Aksara.

Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 214–224.

Jebba, A. M., & Umaru, N. N. (2019). The Role of Social Media in Reshaping the Academic Activities of Vocational and Technical Education Lecturers in Nigeria. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, *8*(4), 735–741.

Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, *10*(1), 41–48.

Kholil, A. (2020). *Manajemen Peserta Didik Dalam Implementasi Kebijakan Sistem Zonasi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat*.

Kong, S. C., Chan, T.-W., Griffin, P., Hoppe, U., Huang, R., Kinshuk, Looi, C. K., Milrad, M., Norris, C., & Nussbaum, M. (2014). E-learning in school education in the coming 10 years for developing 21st century skills: Critical research issues and policy implications. *Journal of Educational Technology & Society*, *17*(1), 70–78.

Kwon, J. B., DeBruler, K., & Kennedy, K. (2019). A snapshot of successful K-12 online learning: Focused on the 2015-16 academic year in Michigan. *Journal of Online Learning Research*, *5*(2), 199–225.

Layne, M., Boston, W. E., & Ice, P. (2013). A longitudinal study of online learners: Shoppers, swirlers, stoppers, and succeeders as a function of demographic characteristics. *Online Journal of Distance Learning Administration*, *16*(2), 1–12.

Lepicnik-Vodopivec, J., & Samec, P. (2013). Communication technology in the home environment of four-year-old children (Slovenia). *Comunicar: Revista Científica de Comunicación y Educación*, *20*(40), 119–126.

Livingstone, S., Mascheroni, G., Dreier, M., Chaudron, S., & Lagae, K. (2015). *How parents of young children manage digital devices at home: The role of income, education and parental style*.

Master, A., & Walton, G. M. (2013). Minimal groups increase young children's motivation and learning on group-relevant tasks. *Child Development*, *84*(2), 737–751.

Mikelic Preradovic, N., Lešin, G., & Šagud, M. (2016). Investigating Parents' Attitudes towards Digital Technology Use in Early Childhood: A Case Study from Croatia. *Informatics in Education*, *15*(1), 127–146.

Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning

ISSN (Online) : 2598-2524
ISSN (Cetak) : 2598-2060

berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 212–228.

Panjaitan, N. Q., Yetti, E., & Nurani, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 588–596.

Puspitasari, R. (2020). *Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia*. Https://Iain-Surakarta.Ac.Id/Hikmah-Pandemi-Covid-19-Bagi-Pendidikan-Di-Indonesia/#:~:Text=Adanya%20pandemi%20covid%2D19%20juga,Dan%20mengawasi%20belajar%20anak%20dirumah.

Setyadi, A., Iskak, A., Sukmaningrum, R., & Hawa, F. (2015). Komputer Interaktif sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 1–12.

Shareen, M. A., Khan, S., Kasmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *Advance Research*, *24*(July), 91–98.

Sharkins, K. A., Newton, A. B., Albaiz, N. E. A., & Ernest, J. M. (2016). Preschool children's exposure to media, technology, and screen time: Perspectives of caregivers from three early childcare settings. *Early Childhood Education Journal*, *44*(5), 437–444.

Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.

Sudijono, A. (2014). *Pengantar statistik Pendidika*. Rajawali Pers.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.

Taufik, A., Apendi, T., Saidi, S., & Istiarsono, Z. (2019). Parental Perspectives On The Excellence Of Computer Learning Media In Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *13*(2), 356–370.

Veleza, A. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*.

Yu, E. (2020). Student-Inspired Optimal Design of Online Learning for Generation Z. *Journal of Educators Online*, *17*(1), n1.